

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian terkait literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal dengan menggunakan media *e-book* penelitian dilakukan di lembaga TK Karater Sabilul 'Ilmy dengan objek penelitian sebanyak 16 orang anak usia 5-6 tahun pada kelompok B. Penelitian dilakukan dalam 8 kali pertemuan mulai dari perencanaan, penerapan, kendala serta efektifitas. Berikut ini merupakan uraian dari hasil penelitian :

1. Perencanaan yang dilakukan peneliti dengan mengobservasi KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) dengan temuan lembaga sudah mulai memperkenalkan kebudayaan lokal melalui program *kemis nyunda*, beragam kegiatan diperkenalkan setiap hari kamis mulai dari berbicara berbahsa sunda, bernyanyi bahasa sunda, menggunakan pakaian pangsi dan kebaya, serta memperkenalkan permainan tradisional dan makanan tradisional khas sunda selain itu berbagai tindakan maupun sikap yang menunjukkan prinsip orang sunda. Sebelum digunakan media *e-book* dilakukan kegiatan pretest untuk mengetahui sejauh mana anak mengenal kebudayaan sunda yang terdiri dari 3 indikator yaitu anak dapat mengenal bahasa daerah sunda, anak dapat mengenal adat istiadat atau kebiasaan masyarakat sunda dan anak dapat menunjukkan sikap dengan prinsip *urang sunda*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa anak 16

orang anak Belum Berkembang dalam mengenal kebudayaan berbasis kearifan lokal.

2. Penerapan media *e-book* dalam memperkenalkan literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal dilakukan pada pertemuan ke-2 hingga pertemuan ke-7. Media *e-book* diperkenalkan kepada anak sesuai dengan sub indikator serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah ditentukan.
3. Kendala yang dihadapi saat proses penerapan media *e-book* adalah anak belum memahami bahasa sunda serta cara mengucapkan kata maupun kalimat dalam bahasa sunda, sulitnya mengkonsidikan anak karena fokus anak teralihkan oleh media yang digunakan saat kegiatan berlangsung seperti *laptop*, *handphone* dan *tripod*. Selain itu dibutuhkan kegiatan yang mendukung dalam mengimplementasikan pemahaman anak terkait literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal.
4. Efektifitas penggunaan media *e-book* dalam memperkenalkan literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal disajikan dalam hasil data kuantitatif. Hasil penelitian sebelum menggunakan media *e-book* terdapat pada hasil pretest yaitu tabel 4.1 dimana rata-rata anak mulai berkembang dalam pengenalan literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal. Sementara hasil penelitian sesudah menggunakan media *e-book* terdapat pada hasil posttest yang disajikan dalam tabel 4.11 dimana rata-rata anak menunjukkan perkembang sesuai harapan dalam pengenalan literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal. Peningkatan literasi kebudayaan

berbasis kearifan lokal sebelum dan sesudah menggunakan media *e-book* disajikan dalam tabel 4.18 dimana terdapat selisih antara hasil *pretest* dan *posttest*, selain itu data juga disajikan dalam tabel 4.16 menunjukkan bahwa uji sample T *test* mendapatkan nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0.05 sehingga memperlihatkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal dengan menggunakan media *e-book* saat kegiatan *pretest* dan *posttest*.

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi kebudayaan dapat diperkenalkan kepada anak usia dini melalui penerapan bahasa, adat istiadat dan sikap orang sunda. Penggunaan media *e-book* menjadi salah satu cara memperkenalkan literasi kebudayaan pada anak sekaligus menanamkan bahwa budaya sebagai identitas bangsa Indonesia. Bahasa menjadi pembiasaan yang dilakukan di lembaga sehingga anak tidak terlalu asing dengan berbagai kalimat sapaan dan nyanyian dalam bahasa sunda. Penggunaan bahasa sunda menjadi salah satu indikator paling berpengaruh dalam memperkenalkan literasi kebudayaan pada anak usia dini karena pembiasaan yang dilakukan setiap hari Kamis. Pada indikator mengenal adat istiadat selain menggunakan *e-book* tetap membutuhkan kegiatan pendukung seperti mempraktekan langsung permainan khas sunda atau mencicipi langsung makanan khas sunda. Sikap orang sunda dapat anak tunjukkan salah satunya saat membuang sampah pada tempatnya, bermain bersama dan menaati aturan yang disepakati. Adapun hasil *pretest* dan *posttest*

menunjukkan adanya peningkatan literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal dengan menggunakan media *e-book*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah :

Diharapkan kepala sekolah tetap memberikan inovasi melalui berbagai program yang dapat meningkatkan literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini.

2. Bagi guru :

Guru tetap memperkenalkan kebudayaan berbasis kearifan lokal baik melalui berbahasa maupun bernayni. Guru dapat lebih sering memperkenalkan berbagai permainan tradisional dan ikut bermain bersama anak serta memberikan teladan kepada anak terutama dalam memperkenalkan prinsi *urang sunda*.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

Hendaknya pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali literasi kebudayaan berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini dengan media yang lebih menarik serta tidak hanya melalui aspek bahasa namun dari berbagai aspek lainnya.